

ABSTRAK

Muhammad Fiqri Lewa. 105251100220. *Implikasi Putusan MK Nomor 69/PUU-XIII/2015 Atas Pembagian Harta Bersama Pada Perceraian Pasangan Pernikahan Beda Agama Dalam Perspektif Hukum Islam.* Dibimbing oleh, Ulil Amri dan Mega Mustika.

Terbitnya putusan MK tersebut tentunya berdampak pada perkara-perkara pembagian harta Bersama pada kasus perceraian yang kerap kali terjadi, bukan hanya pada kasus perceraian yang seagama namun juga pada perceraian pasangan yang menikah beda Agama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak hukum putusan Mahkamah Konstitusi dan untuk mengetahui efektifitas penyelesaian perkara pembagian harta bersama pada kasus perceraian pasangan beda agama setelah terbitnya Putusan MK Nomor 69/PUU-XIII/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder, lalu dikaji dengan menekankan penemuan-penemuan data dari literasi atas berbagai studi kepustakaan terhadap data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia No. 69/PUU-XIII/2015 tersebut memiliki kehendak untuk mendorong kepastian hukum atas perlindungan harta pada pasangan suami istri terutama bagi pasangan pernikahan beda agama. Akibat terbitnya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia No. 69/PUU-XIII/2015 tersebut telah memberikan ruang perjanjian bagi perlindungan harta dan resiko hukum serta ekonomi atas perceraian pada pasangan suami istri yang berbeda agama.

Kata kunci: *harta bersama, hukum islam, pembagian harta, perceraian*

ABSTRACT

Muhammad Fiqri Lewa. 105251100220. *Implications of Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015 Regarding the Division of Joint Assets in the Divorce of Interfaith Married Couples from an Islamic Law Perspective.* Supervised by, Ulil Amri and Mega Mustika.

The issuance of the Constitutional Court's decision certainly has an impact on matters regarding the division of joint assets in divorce cases which often occur, not only in cases of divorce between those of the same religion but also in the case of divorces of couples married from different religions. This research aims to provide an understanding of the legal impact of the Constitutional Court's decision and to determine the effectiveness of resolving cases of division of joint property in divorce cases of interfaith couples after the issuance of Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015.

This research is normative legal research using descriptive analysis methods. The data collection technique in this research is by examining library materials or secondary data, then studying it by emphasizing data findings from literacy on various literature studies of the data obtained in accordance with the reality that occurred.

The research results show that the Decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia No. 69/PUU-XIII/2015 has the intention to encourage legal certainty regarding the protection of assets for married couples, especially for couples in interfaith marriages. As a result of the publication of the Decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia No. 69/PUU-XIII/2015 has provided space for agreements to protect assets and the legal and economic risks of divorce for married couples of different religions.

Keywords: *joint property, Islamic law, division of property, divorce*